



PERANAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM PENCAPAIAN PRESTASI BELAJAR SISWA

Kerint M Simanjuntak¹, Briko A Siagian²

¹ IAKN, Tarutung; kerintmsimanjuntak@gmail.com

² IAKN, Tarutung; brikosiagian7@gmail.com

Number telp: 081364679820

Received: 16/11/2022

Revised: 30/12/2022

Accepted: 11/02/2023

Abstrak

Kompetensi pedagogik pada dasarnya adalah pengetahuan dan kemampuan guru dalam mendidik dan melaksanakan pembelajaran. Tujuan penulisan artikel ilmiah ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan peran kompetensi pedagogik yang dimiliki guru dalam pencapaian prestasi belajar siswa, yang meliputi aspek pemahaman siswa dan pelaksanaan pembelajaran. Dengan menggunakan metode studi kepustakaan yang dilakukan dengan menganalisa beberapa jurnal yang memiliki relevansi atau kecocokan dengan judul yang dipilih maka dapat dilakukan analisis dengan membaca, mencatat, dan mengolah bahan-bahan yang dijadikan acuan untuk kemudian ditarik kesimpulan. Berdasarkan analisis literatur ditemukan beberapa hal yang perlu ditekankan dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yaitu, kesiapan bahan ajar, metode pembelajaran yang tepat, kenyamanan selama belajar, dan evaluasi hasil belajar dan perkembangan siswa. Untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru, sekolah harus mampu memberikan pendampingan dan dukungan kepada guru untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru dan dalam upaya mencapai prestasi belajar.¹

Kata Kunci

Kompetensi Pedagogik; Guru; Prestasi belajar siswa

Corresponding Author

Kerint M Simanjuntak

Briko A Siagian

IAKN, Tarutung; kerintmsimanjuntak@gmail.com; brikosiagian7@gmail.com

PENDAHULUAN

²Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan Peraturan Pemerintah RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang standar Nasional Pendidikan menyatakan pendidik adalah pendidik profesional. Untuk itu, agar menjadi pendidik maka harus memiliki kualifikasi akademik minimal sarjana atau Diploma IV(S1/D-IV) yang relevan dan menguasai kompetensi sebagai agen pembelajaran. Pemenuhan persyaratan penguasaan kompetensi sebagai agen pembelajaran meliputi Kompetensi pedagogik, Kompetensi kepribadian, Kompetensi Sosial, dan Kompetensi profesional. Ada beberapa unsur yang terkandung dalam kompetensi, Gordo menjelaskan beberapa ranah dalam konsep kompetensi: 1) Pengetahuan, kesadaran dalam kognitif; 2) Pemahaman, kedalaman kognitif dan afektif individu; 3) Kemampuan, sesuatu yang dimiliki peserta didik untuk melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya; 4) Nilai, standar perilaku yang telah diyakini dan secara psikologis telah menyatu dalam diri seseorang; 5) Sikap, perasaan atau reaksi terhadap suatu rangsangan yang datang dari luar; 6) Minat, kecenderungan

² M.Pd Prof.Dr.Candra Wijaya, M.A Dr.Suhardi, and M.Pd Dr.Amiruddin, *Manajemen Pengembangan Kompetensi Guru* (Jalan Kapten Muktar Basri No 3 Medan,20238, 2023).



seseorang untuk melakukan perbuatannya (Mulyasa, 2005). Kompetensi pedagogik adalah ketrampilan atau kemampuan yang harus dikuasai seorang guru dalam melihat karakteristik siswa dari berbagai aspek kehidupan, baik itu moral, emosional, maupun intelektual. Kompetensi ini mencakup konsep kesiapan mengajar, yang ditunjukkan dengan penguasaan pengetahuan dan ketrampilan mengajar.

METODOLOGI PENELITIAN

³Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang mana metode ini memandang bahwa data yang dikumpulkan menjadi kunci terhadap apa yang diteliti. Adapun data yang penulis amati ialah buku, secara khusus buku kompetensi Guru guna menemukan peranan kompetensi pedagogik guru dalam pencapaian prestasi belajar siswa. Penulis juga menggunakan literatur-literatur seperti buku tentang pengembangan kompetensi guru dan artikel jurnal untuk mendukung argumentasi yang dibangun oleh penulis. Kemudian penulis menarik implikasi dari kompetensi pedagogik guru.

PEMBAHASAN

Pengertian Kompetensi Pedagogik

Dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dikemukakan kompetensi pedagogik adalah "kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik", kompetensi ini sebagai kompetensi pengelolaan pembelajaran. Kompetensi ini dapat dilihat dari kemampuan seorang guru dalam merencanakan program belajar mengajar, kemampuan melaksanakan interaksi atau mengelola proses belajar mengajar, dan kemampuan melakukan penilaian. ⁴Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran siswa yang meliputi pemahaman siswa, perencanaan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil pembelajaran dan pengembangan siswa untuk mewujudkan berbagai potensi yang dimilikinya. Kompetensi pedagogik ini meliputi kemampuan memahami siswa secara mendalam dan menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik. Pemahaman siswa meliputi pemahaman psikologi perkembangan anak, sedangkan pembelajaran edukatif mencakup kemampuan merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran, serta melakukan perbaikan berkelanjutan. Namun kompetensi pedagogik seorang guru menurut peraturan pemerintah tentang guru adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran siswa, yang sekurang-kurangnya mencakup hal-hal sebagai berikut:

- 1) Untuk memahami konsep atau dasar pendidikan. Pendidik mempunyai pendidikan ilmiah, sehingga mempunyai pengetahuan akademis dan intelektual. Dalam kaitannya dengan sistem manajemen pembelajaran mata pelajaran, guru hendaknya menemukan kesesuaian antara latar belakang keilmuannya dengan mata pelajaran yang diajarkannya. Selain itu, guru mempunyai pengetahuan dan pengalaman dalam menyelenggarakan pengajaran di kelas. Bahkan, dua hari tersebut bisa dibuktikan dengan ijazah akademik dan ijazah mengajar dari lembaga pendidikan terakreditasi nasional.
- 2) Pemahaman siswa, pendidik memiliki pemahaman tentang psikologi perkembangan anak, sehingga mereka mengetahuinya dengan benar pendekatan yang tepat untuk siswa. Pendidik tahu bagaimana membimbing anak-anak melewati masa-masa sulit di usia mereka. Selain itu, guru memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang latar belakang pribadi anak sehingga dapat mengidentifikasi permasalahan anak serta menemukan solusi dan pendekatan yang tepat.
- 3) Pengembangan kurikulum : guru mempunyai kemampuan untuk mengembangkan kurikulum nasional yang disesuaikan dengan kondisi spesifik lingkungan sekolah.

³ Eka Putra Kurniawan and Nunuk Hariyati, "PERANAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM PENCAPAIAN PRESTASI HASIL BELAJAR SISWA," *Inspirasi Manajemen Pendidikan* 09, no. 05 (2021): 1114.

⁴ M.Pd Dr.Rina Febrina, *Kompetensi Guru*, 2019.

- 4) Desain Pembelajaran Pendidik hendaknya merancang sistem pembelajaran yang memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Seluruh kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir dapat direncanakan secara strategis, termasuk mengantisipasi permasalahan yang mungkin timbul dari skenario yang direncanakan.
- 5) Dengan mewujudkan pembelajaran yang edukatif dan dialogis, pendidik menciptakan situasi pembelajaran yang kreatif, aktif, dan menyenangkan bagi anak yang memberikan ruang yang cukup bagi anak untuk menggali potensi dan kemampuannya guna mendidik dan mengembangkannya.
- 6) Pembelajaran teknologi dalam suatu organisasi pendidikan, pendidik menggunakan teknologi sebagai alat kerjanya. Menyediakan dan mengelola bahan pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi agar anak berinteraksi dengan teknologi.
- 7) Penilaian hasil belajar Pendidik mempunyai kemampuan menilai pencapaian pembelajaran, meliputi perencanaan, respon anak, hasil belajar anak, metode dan pendekatan. Untuk melakukan penilaian, pendidik harus mampu merancang penilaian yang tepat, mengukur secara akurat, dan menarik kesimpulan serta solusi yang akurat.

Tujuan Kompetensi Pedagogik

Beberapa tujuan kompetensi Pedagogik adalah sebagai berikut :

1. Membantu guru memahami siswa. Dengan memperoleh kompetensi pedagogi, guru dapat memahami siswa dengan baik sehingga mengetahui karakter siswa, kesulitan belajar, dan lain-lain. Pemahaman siswa membantu guru melaksanakan tugas belajar mengajarnya dengan baik. Proses pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan menjamin pemahaman siswa selalu maksimal.
2. Memahami prinsip-prinsip pembelajaran. ⁵Keahlian pedagogi membantu guru memahami prinsip-prinsip pembelajaran. Titik tolaknya adalah pentingnya pemahaman materi, pemilihan metode pengajaran, pencarian alat peraga dan penyampaian materi yang jelas. Penampilan materi yang jernih tidak hanya sarat dengan intonasi vokal yang kuat dan terdengar jelas. Namun guru harus mampu menyampaikan materi secara konsisten dan sekaligus menarik.
3. Memahami cara mengembangkan potensi siswa. Guru sebagai fasilitator dan motivator mempunyai tugas untuk mewujudkan potensi siswa agar dapat dikembangkan lebih lanjut. Keahlian pedagogis membantu guru mendukung semua siswa dalam kemajuan mereka. Guru perlu mengetahui siswa mana yang otak kanan dan mana yang otak kiri.
4. Memaksimalkan kegiatan dan hasil pembelajaran. kegiatan dan hasil belajar. Diharapkan guru mampu menjelaskan materi dengan menggunakan metode dan perangkat pembelajaran yang sesuai, sehingga pembelajaran menjadi seru dan menyenangkan serta dapat menarik perhatian seluruh siswa.
5. Dekat dengan siswa. Kompetensi pedagogik juga mencakup keterampilan komunikasi dengan siswa dan subjek yang menerima materi. Oleh karena itu, guru berusaha semaksimal mungkin untuk bergaul dengan siswa dan mampu berbicara dengan mereka, meskipun usia mereka terpaut jauh. Guru berusaha berteman dengan siswanya agar dapat berada disekitarnya dan membantu siswa agar berani di kelas

Kompetensi Pedagogik Guru

Proses pembelajaran dapat berjalan maksimal apabila seluruh unsur pendukung pembelajaran dapat mendorong terciptanya suasana belajar yang kondusif, salah satunya adalah guru. Menurut Utami (2003:1), aspek utama dalam pembelajaran adalah guru. Kualitas pembelajaran di sekolah mempunyai pengaruh yang besar terhadap hasil belajar siswa. Sebelum melaksanakan tugas mengajar, guru harus mempersiapkan informasi tentang pengajaran, karena peran seorang guru bukan hanya mampu mengajar dengan lancar atau tidak, tetapi guru harus mampu mengembangkan keterampilan siswa, menanamkan karakter. pada siswa. untuk memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa. Sesuai dengan pernyataan tersebut, Undang-Undang Nomor (2010: 15) menjelaskan bahwa guru adalah orang dewasa

⁵ M.Pd Dr.Rifma, *OPTIMALISASI PEMBINAAN KOMPETENSI PEDADOFIK GURU*, 2016.

dan bertugas mendidik, mengajar, dan melatih peserta didik. Kompetensi pedagogik seorang guru dapat diartikan sebagai penguasaan pengetahuan dasar, keterampilan dan sikap mengajar yang ditunjukkan dengan perilaku bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya. Untuk keberhasilan yang benar dan efektif, guru harus memiliki kemampuan perencanaan, penguasaan materi, pemahaman siswa, kemampuan komunikasi, pengembangan diri dan melakukan penilaian. Keterampilan manajemen pembelajaran dan keterampilan mengajar guru sebagai acuan utama dalam proses pembelajaran sangat berpengaruh terhadap kemajuan siswa, karena dengan dukungan pengetahuan manajemen pembelajaran dan keterampilan mengajar yang profesional, guru dapat lebih memahami kondisi kelas dan siswa, cara-caranya. siswa dalam berpikir dan belajar. Sifat setiap siswa. Dengan cara ini, guru dapat memilih metode pengajaran yang tepat. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan mengelola pendidikan, kompetensi pedagogik itu sendiri merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pembelajaran di sekolah dan tercapainya tujuan pendidikan, namun kompetensi pendidikan tidak bisa berdiri sendiri. Berbagai faktor dapat mempengaruhi upaya siswa dalam mencapai hasil belajar, yaitu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa pada teori kognitif sosial ada dua faktor utama yaitu faktor internal dan faktor eksternal.⁶

Prestasi Belajar

Menurut Syah (2009:216), prestasi adalah hasil seluruh pembelajaran, termasuk perkembangan psikologis individu setelah mengalami pembelajaran. Menurut Winkel (2007:59), belajar adalah aktivitas psikologis yang diterapkan secara terus-menerus dalam kehidupan sehari-hari, yang membawa seseorang ke arah yang lebih baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan interaksi langsung dengan lingkungan yang menyebabkan perubahan baik perilaku maupun pengetahuan berdasarkan pengalaman yang diperoleh selama proses pembelajaran.⁷ Oleh karena itu, pengembangan potensi yang dicapai siswa merupakan hasil dari seluruh kegiatan belajar yang tuntas berupa keterampilan, pemahaman ilmiah lebih lanjut, dan perubahan sikap. Hasil kegiatan belajar merupakan tolak ukur keberhasilan pembelajaran, karena hasil belajar dapat dijadikan batasan keberhasilan pembelajaran, dimana capaian kegiatan pembelajaran dapat dinyatakan dalam angka-angka, ukuran keberhasilan tersebut. pembelajaran adalah hasil belajar, yang memungkinkan diperolehnya batas keberhasilan pembelajaran. huruf dan kata. Tujuan kegiatan mengajar adalah untuk memperoleh prestasi yang maksimal dari pembelajaran yang berlangsung di kelas. Hasil belajar merupakan imbalan yang dapat diterima siswa setelah menyelesaikan kegiatan belajar tertentu di kelas dan diukur melalui serangkaian tes. Senada dengan hal tersebut, Ahmadi dan Supriyono (2013:33) menjelaskan bahwa hasil belajar adalah sesuatu yang berkaitan dengan hasil belajar peserta didik yang dicapai siswa setelah dievaluasi melalui serangkaian tes di akhir proses. Kegiatan-kegiatan sekolah. Pembelajaran dalam arti holistik bukan sekedar penilaian berdasarkan kecerdasan saja, melainkan harus mencakup tiga aspek yakni aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Oleh karena itu, harus terjalin hubungan yang baik antara guru dan siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

⁶ Suhaimi, "PENGUASAAN ILMU DASAR PENDIDIKAN (PEDAGOGIK) SEBAGAI ELEMEN UTAMA KUALITAS PENGAJARAN GURU," *EDUCANDUM* 8, no. 1 (2022): 185–186.

⁷ Ahmad Syafi'i, Tri Marfiyanton, and Siti Kholidatur Rodiyah, "STUDI TENTANG PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM BERBAGAI ASPEK DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI," *Komunikasi Pendidikan* 2, no. 2 (2018): 117–119.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian yang dilakukan melalui metode penelitian kepustakaan tentang peranan kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar peserta didik, ternyata guru tentu harus memiliki kompetensi pedagogik, hal ini dikarenakan dengan memperoleh kompetensi pedagogik, maka guru harus memiliki kompetensi pedagogik. Guru dapat merencanakan bahwa guru tentu harus memiliki kompetensi pedagogik. Melaksanakan dan mengevaluasi proses pembelajaran sesuai kebutuhan dan perkembangan pembelajaran untuk menciptakan lingkungan belajar yang nyaman untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Saran

Adapun manfaat dari hasil kajian ini dapat digunakan sebagai masukan, antara lain :

1. Guru, hendaknya mampu menguasai kompetensi pedagogik sebagai kompetensi khas yang dimiliki oleh guru. Selain itu, guru juga diharapkan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif, komunikatif, dan kooperatif sehingga dapat menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif yang dapat meningkatkan mutu pembelajaran yang secara langsung serta juga akan berpengaruh kepada pencapaian prestasi belajar siswa.
2. Guru juga perlu meningkatkan pemahaman tentang pembelajaran dengan mengikuti workshop, pelatihan, dan seminar, agar dalam pelaksanaan pembelajaran dapat lebih efektif, efisien dan lebih baik.

REFERENSI

Nurul Azmmy Rustan and Irfandi, “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Murid SDN 141 Cennae,” *Jurnal PGSD Universitas Lamappapoleonro* 1, no. 1 (2022): 1–2.

M.Pd Prof.Dr.Candra Wijaya, M.A Dr.Suhardi, and M.Pd Dr.Amiruddin, *Manajemen Pengembangan Kompetensi Guru* (Jalan Kapten Muktar Basri No 3 Medan,20238, 2023).

Eka Putra Kurniawan and Nunuk Hariyati, “PERANAN KOMPETENSI PEDADOGIK GURU DALAM PENCAPAIAN PRESTASI HASIL BELAJAR SISWA,” *Inspirasi Manajemen Pendidikan* 09, no. 05 (2021): 1114.

M.Pd Dr.Rina Febrina, *Kompetensi Guru*, 2019.

M.Pd Dr.Rifma, *OPTIMALISASI PEMBINAAN KOMPETENSI PEDADOFIK GURU*, 2016.

Suhaimi, “PENGUASAAN ILMU DASAR PENDIDIKAN (PEDAGOGIK) SEBAGAI ELEMEN UTAMA KUALITAS PENGAJARAN GURU,” *EDUCANDUM* 8, no. 1 (2022): 185–186.

Ahmad Syafi’i, Tri Marfiyanton, and Siti Kholidatur Rodiyah, “STUDI TENTANG PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM BERBAGAI ASPEK DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI,” *Komunikasi Pendidikan* 2, no. 2 (2018): 117–119.